

**ANALISIS KEBUTUHAN PETUGAS  
PENDAFTARAN BERDASARKAN  
BEBAN KERJA BAGIAN TEMPAT  
PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN  
MENGUNAKAN METODE WISN DI  
RSUD Dr. HARJONO PONOROGO**

Reni Yuli Astuti  
(STIKes Buana Husada Ponorogo)

Dwi Nurjayanti  
(STIKes Buana Husada Ponorogo)

Anjarie Dharmastuti  
(STIKes Buana Husada Ponorogo)

**ABSTRAK**

Penerimaan pasien atau tempat pendaftaran pasien yaitu gerbang utama rumah sakit dan di tempat inilah petugas melakukan kontak langsung dengan pasien. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat 2 orang petugas pendaftaran dengan kunjungan pasien yang setiap hari rata-rata 350 sampai 400 pasien. Melihat ketersediaan jumlah petugas tersebut dampaknya terdapat penumpukan pasien dan pelayanan yang diberikan cenderung lama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan petugas pendaftaran berdasarkan beban kerja bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan menggunakan metode WISN di RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Penelitian ini merupakan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Umum yaitu sejumlah 2 orang petugas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil perhitungan menggunakan metode WISN dihasilkan jumlah waktu kerja tersedianya adalah 103194 menit/tahun. Petugas pendaftaran rawat jalan pasien umum sejumlah 2 orang yang keduanya adalah laki-laki. Standar beban kerja bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum RSUD Dr. Harjono Ponorogo 1.734.401,79 menit/tahun. Standar kelonggaran di bagian pendaftaran adalah 0,08140008 menit/tahun. Penghitungan tenaga menggunakan metode WISN diperoleh sebanyak 3 orang tenaga.

**Kata kunci:**

Tempat Pendaftaran Pasien, Petugas Pendaftaran, WISN, Beban Kerja

**PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksudkan dengan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kepada pasien yang baik dapat dipengaruhi oleh peran kinerja dari seorang perekam medis yang memberikan pelayanan dengan cepat, pengolahan data yang tepat, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Bagian yang terdapat dalam rumah sakit salah satunya adalah unit rekam medis. Unit rekam medis merupakan bagian yang penting, karena di bagian inilah semua informasi dan pengelolaan data pasien dilakukan. Bagian unit rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, distribusi, assembling, pengkodean, pengindekan, penyimpanan berkas rekam medis dan pelaporan (Budi, 2011).

Penerimaan pasien atau tempat pendaftaran pasien yaitu gerbang utama rumah sakit dan di tempat inilah petugas melakukan kontak langsung dengan pasien. Penerimaan pasien di rumah sakit terdapat tiga bagian yaitu TPPERJ asuransi, pendaftaran rawat inap dan UGD, serta pendaftaran pasien rawat jalan umum. Pendaftaran pasien umum merupakan tempat dimana pasien mendaftar untuk menuju poli yang dituju dengan pembayaran pelayanan tidak menggunakan asuransi kesehatan. Pelayanan pada tempat pendaftaran pasien akan menunjukkan kualitas dari Rumah Sakit (Depkes, 2006). Kualitas dari rumah sakit juga dipengaruhi oleh kinerja dari seorang tenaga pendaftaran terkait bagaimana cara melayani, berkomunikasi yang baik dengan pasien, serta melakukan pencatatan dengan baik. Pada tempat pendaftaran ini sudah dimulai dalam pengelolaan data pasien. Pengelolaan rekam medis harus dilakukan dengan sebaik mungkin guna menciptakan pelayanan yang optimal, pelayanan yang optimal tentunya didukung dengan kemampuan, keterampilan dan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM). Demi terselenggaranya proses pelayanan yang maksimal maka perlu didukung oleh jumlah SDM yang memadai. SDM yang memadai dilihat dari segi kualitatif dan segi kuantitatif, kuantitatif yang dimaksud dalam

SDM yaitu jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja (Maharani, 2015).

Keputusan Menteri Kesehatan No. 81/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit menyatakan bahwa beban kerja merupakan banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan dalam satu tahun. Apabila tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka petugas akan mengalami kesadaran menurun dan kelelahan kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit (Setyowati, 2015).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 81/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit menganjurkan penggunaan tiga metodologi salah satunya adalah WISN (*Workload Indicator Of Staffing Need*). Metode WISN merupakan metode yang sering digunakan untuk menghitung kebutuhan SDM di rumah sakit. Penghitungan dengan metode WISN ini dihitung berdasarkan beban kerja petugas disetiap unit kerjanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Desember 2016 dengan wawancara kepada petugas pendaftaran, peneliti memperoleh informasi bahwa di unit pendaftaran rawat jalan pasien umum di RSUD Harjono Ponorogo jumlah jam kerjanya adalah 7 jam untuk hari senin sampai hari kamis, sedangkan hari jumat dan hari sabtu jumlah jam kerjanya 5 jam. Cuti tahunan di RSUD Harjono Ponorogo sebanyak 7 hari dalam satu tahun.

Di bagian unit pendaftaran rawat jalan pasien umum di RSUD Harjono Ponorogo diperoleh hasil rata-rata kunjungan pasien sebanyak 350 sampai 400 pasien per hari. Sedangkan petugas pendaftaran pasien rawat jalan umum berjumlah 2 orang. 2 orang petugas tersebut harus melayani semua pasien yang berkunjung ke rumah sakit untuk melakukan pengobatan. Dalam tugasnya petugas melakukan pelayanan seperti pencatatan, penamaan, penomoran, wawancara kepada pasien, mencetakkan KIB untuk pasien baru, mencetakkan label sebagai tanda di tracer. Pekerjaan yang

dilakukan oleh kedua petugas tersebut dilaksanakan dengan kerja tim.

Apabila salah seorang petugas ada yang berhalangan tidak masuk kerja maka digantikan oleh petugas lain, seperti petugas *filling* rawat jalan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat pendaftaran pasien rawat jalan umum, diperoleh hasil *respon time* setiap pasien rata-rata 10,5 menit. Hasil dari wawancara dengan petugas, petugas mengatakan merasa kesulitan dalam melakukan pelayanan kepada pasien karena kurangnya jumlah tenaga. Melihat ketersediaan jumlah petugas tersebut dampaknya terdapat penumpukan pasien dan pelayanan yang diberikan cenderung lama. Berdasarkan jumlah kunjungan yang setiap hari rata-rata 350 sampai 400 pasien terkadang waktu pelayanan lebih dari jam pelayanan yang seharusnya. Terdapat permasalahan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan kepada rumah sakit untuk penambahan petugas pendaftaran sehingga dapat mengurangi beban kerja yang berlebih serta *respon time* dalam pelayanan sesuai standar sehingga penumpukan pasien dapat teratasi.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kualitatif. Metode dalam pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, wawancara dilakukan kepada petugas pendaftaran pasien rawat jalan. Observasi, peneliti mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan petugas pendaftaran dalam melayani pasien. Meminta data dibagian rekam medis Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah data kunjungan pasien umum rawat jalan pada tahun 2015.

Penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh petugas Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Umum yaitu sejumlah 2 orang petugas. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah seluruh petugas Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Umum yaitu sejumlah 2 orang petugas. Teknik sampling pada penelitian ini adalah sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**HASIL PENELITIAN**

**Waktu Kerja Tersedia di Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Tabel 1. waktu kerja tersedia dibagian pendaftaran pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo bulan Maret 2017

Simbol	Keterangan	Waktu
A	Hari Kerja dalam 1 tahun	312 hari/tahun
B	Cuti Tahunan	7 hari/tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	12 hari/tahun
D	Hari Libur Nasional	17 hari/tahun
E	Ketidakhadiran Kerja/Sakit	3 hari/tahun
F	Waktu Kerja dalam 1 hari	6,3 jam/hari

Sebelum menentukan waktu kerja tersedia maka terlebih dahulu adalah mengetahui hari kerja, dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Hari Kerja} = \{A - (B+C+D+E)\}$$

$$\begin{aligned} &= \{A - (7+12+17+3)\} \\ &= \{312 - (39)\} \\ &= 273 \text{ hari/tahun} \end{aligned}$$

Setelah hari kerja diperoleh maka selanjutnya adalah menghitung waktu kerja tersedia dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Waktu Kerja Tersedia} = \{A - (B+C+D+E)\} \times F$$

$$\begin{aligned} &= \{A - (7+12+10+3)\} \times 6,3 \\ &= \{312 - (39)\} \times 6,3 \\ &= 273 \times 6,3 \\ &= 1719,9 \text{ jam/tahun} \\ &= 103194 \text{ menit/tahun} \end{aligned}$$

**Menetapkan Unit Kerja Dan Katagori SDM**

Unit kerja yang akan dihitung jumlah sumber daya manusia adalah unit Rekam Medis bagian pendaftaran pasien rawat jalan umum. Di bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum memiliki 2 orang petugas yang keduanya adalah laki-laki. Keduanya lulusan SMA, dengan lama kerja petugas 1 adalah 38 tahun dan petugas 2 adalah 26 tahun. Untuk usia petugas 1 adalah 56 tahun, dan petugas 2 adalah 54 tahun.

**Standar Beban Kerja Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Rumus untuk menghitung standar beban kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{standar beba kerja} = \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu peraturan}}$$

Tabel 2. Standar Beban Kerja Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo

Kegiatan	Rerata waktu (menit)	Standar beban kerja	Hasil (menit/tahun)
Menyiapkan perlengkapan pendaftaran	30	103194/30	3439,8
Menyalakan komputer	2	103194/2	51597
Melakukan wawancara pasien baru	3,1	103194/3,1	33288,39
Menulis identitas di DRM (pasien baru)	2,6	103194/2,6	39690
Cetak kartu berobat	0,3	103194/0,3	343980
Input data pasien baru	3	103194/3	34398
Wawancara pasien lama	1	103194/1	103194
Cetak check list nama pasien	0,3	103194/0,3	343980
Menggunting dan menempelkan di tracer	0,2	103194/0,2	515970
Input data pasien lama	0,5	103194/0,5	206388
Mematikan komputer	2	103194/2	51597
Merapikan tempat pendaftaran	15	103194/15	6879,6

**Kegiatan kelonggaran Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Tabel 3. Kegiatan kelonggaran bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono pada bulan Maret 2017

Kegiatan	Waktu	Kuantitas	Jumlah
Rapat	3 jam	12 kali/tahun	36 jam/tahun
Pengajian	1 jam	4 kali/tahun	4 jam/tahun
Senam	1 jam	52 kali/tahun	52 jam/tahun
Seminar	4 jam	12 kali/tahun	48 jam/tahun
Jumlah			140 jam/tahun = 8400 menit/tahun

**Perhitungan kebutuhan SDM di Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala rekam medis diperoleh jumlah kunjungan pasien rawat jalan pasien umum pada tahun 2016 adalah sebanyak 28814 pasien yang terdiri dari 13147 pasien baru dan 15667 pasien

lama. Untuk mengetahui kebutuhan SDM di tempat pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum rumusnya adalah: kuantitas kegiatan pokok dibagi standar beban kerja di tambah standar kelonggaran

Tabel 4. Kebutuhan SDM Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Kuantitas kegiatan pokok	Standar beban kerja (menit)	Hasil
273	3439,8	0,07936508
273	51597	0,005291
28814	33288,39	0,865587071
28814	39690	0,725976316
28814	343980	0,083766498
28814	34398	0,83766498
28814	103194	0,27922166
28814	343980	0,083766498
28814	515970	0,055844332
28814	206388	0,13961083
273	51597	0,005291
273	6879	0,0396886
Jumlah		3,2043952

Kebutuhan tenaga kerja berdasarkan penghitungan menggunakan metode WISN yaitu:  $3,2+0,08140008=3,3$  tenaga kerja.

## PEMBAHASAN

### Waktu Kerja Tersedia di Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo dapat diketahui jumlah hari kerja sebanyak 273 hari/tahun, cuti tahunan 7 hari/tahun, pendidikan dan pelatihan 12 hari/tahun, hari libur nasional 17 hari/tahun, ketidakhadiran kerja atau sakit 3 hari, dan waktu kerja dalam 1 hari rata-rata adalah 6,3 jam. Hasil waktu kerja tersedia bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo adalah 103194 menit/tahun.

Mengetahui hasil dari waktu kerja tersedia terlebih dahulu menghitung hari kerja per tahun, dengan rumus  $\{A-(B+C+D+E)\}$  yang mana A adalah hari kerja, di RSUD Dr. Harjono jumlah hari kerjanya 6 hari dalam seminggu, dalam 1 tahun ada 52 minggu jadi  $6 \times 52 = 312$  hari. B adalah cuti tahunan, di RSUD Dr. Harjono cuti tahunan sebanyak 7 hari, C adalah diklat, di RSUD Dr. Harjono sejumlah 12 hari dalam 1 tahun, D adalah hari libur nasional dalam 1 tahun adalah 17 hari, dan E adalah ketidakhadiran kerja dalam 1 tahun rata-rata di RSUD Dr. Harjono adalah

3 hari. Untuk menghitungnya yaitu hari kerja dikurangi cuti tahunan ditambah diklat ditambah hari libur nasional di tambah ketidakhadiran kerja yang hasilnya adalah 273 hari per tahun.

Waktu kerja dihitung dapat dengan rumus  $\{A - (B+C+D+E)\} \times F$ . F adalah waktu kerja dalam satu hari. Rata-rata waktu kerja dalam satu hari di RSUD Dr. Harjono adalah 6,3 jam per hari. Untuk memperoleh hasil waktu kerja tersedianya adalah  $273 \text{ hari} \times 6,3 \text{ jam} = 1719,9 \text{ jam/tahun}$  yang dijadikan dalam bentuk menit adalah 103194 menit/tahun.

Menurut Kepmenkes No.81/Menkes/SK/1/2004 Menetapkan waktu kerja tersedia tujuannya adalah diperolehnya waktu kerja tersedia masing-masing kategori SDM yang bekerja di Rumah Sakit selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu kerja tersedia adalah hari kerja, sesuai ketentuan yang berlaku di RS atau Peraturan Daerah setempat, pada umumnya dalam 1 minggu 5 hari kerja. Cuti tahunan, sesuai ketentuan setiap SDM memiliki hak cuti 12 hari kerja setiap tahun. Pendidikan dan pelatihan, sesuai ketentuan yang berlaku di RS untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi/profesionalisme setiap kategori SDM memiliki hak untuk mengikuti pelatihan/kursus/seminar/ lokakarya dalam 6 hari kerja. Hari Libur Nasional, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Terkait tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama. Ketidakhadiran kerja, sesuai data rata-rata ketidakhadiran kerja (selama kurun waktu 1 tahun). Waktu kerja, sesuai ketentuan yang berlaku di RS atau Peraturan Daerah, pada umumnya waktu kerja dalam 1 hari adalah 8 jam.

Waktu kerja dibagian pendaftaran di RSUD Dr. Harjono Ponorogo sudah sesuai dengan ketentuan dari Rumah Sakit. Jika waktu kerja berlebih akan mengakibatkan kelelahan pada petugas sehingga bisa mengakibatkan pelayanan tidak maksimal kepada pasien. Dengan waktu kerja yang sudah sesuai ini petugas diharapkan merasa nyaman dan tidak merasa terbebani dengan pekerjaan yang ada.

### Menetapkan Unit Kerja Dan Katagori SDM

Unit kerja yang akan dihitung jumlah sumber dayanya adalah unit Rekam Medis

bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum. Di bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum memiliki 2 orang petugas yang keduanya adalah laki-laki. Keduanya lulusan SMA, dengan lama kerja petugas 1 adalah 38 tahun dan petugas 2 adalah 26 tahun. Untuk umur petugas 1 adalah 56 tahun, dan petugas 2 adalah 54 tahun.

Petugas 1 melakukan pekerjaan seperti mengidentifikasi pasien lama maupun baru dan menginput datanya ke komputer. Petugas 2 bertugas menulis identitas pasien di dokumen rekam medis bagi pasien baru, mencetak *check list* untuk ditempelkan ke *tracer*, serta mencetak kartu berobat. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut tidak selalu dilakukan oleh kedua petugas karena adanya pekerjaan yang belum terselesaikan. Terkadang petugas *filling* biasa membantu untuk menggunting dan menempelkan *check list* ke *tracer* untuk pencarian dokumen rekam medis, membantu dan mengarahkan pasien untuk menulis di surat pernyataan terkait pasien asuransi menjadi pasien umum. Jika salah seorang dari petugas pendaftaran berhalangan hadir maka digantikan dengan petugas *filling* yang biasa membantu.

Menurut Kepmenkes No.81/Menkes/SK/1/2004 menetapkan unit kerja dan kategori SDM tujuannya adalah diperolehnya unit kerja dan kategori SDM yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan pada pasien, keluarga dan masyarakat di dalam dan di luar Rumah Sakit.

Sesuai pernyataan diatas SDM yang ada di bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo keduanya adalah lulusan SMA dan keduanya hampir pensiun. Sehingga pihak manajemen Rumah Sakit perlu melakukan perencanaan SDM dengan kualifikasi lulusan rekam medis.

#### **Standar Beban Kerja Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Berdasarkan hasil penghitungan standar beban kerja bagian tempat pendaftaran adalah 1734401,79 menit/tahun. Hasil tersebut diperoleh dari waktu kerja tersedia dibagi dengan rata-rata waktu per kegiatan pokok di tempat pendaftaran.

Menurut Kepmenkes No.81/Menkes/SK/1/2004 rata-rata waktu

ditetapkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja dan kesepakatan bersama. Agar diperoleh data rata-rata waktu yang cukup akurat dan dapat dijadikan acuan, sebaiknya ditetapkan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok oleh SDM.

Beban kerja yang ada di tempat pendaftaran rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo merupakan kegiatan-kegiatan yang selalu dilakukan oleh petugas pendaftaran. Apabila petugas bekerja dengan beban kerja yang berlebih maka petugas akan mengalami kelelahan kerja dan dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan kepada pasien, maka dalam melakukan pekerjaan harus sesuai dengan tupoksi masing-masing sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai yang diharapkan.

#### **Kegiatan Kelonggaran Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono diperoleh informasi kegiatan-kegiatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok pelayanan kepada pasien yaitu rapat, pengajian, senam, dan seminar. Rapat dilakukan 1 bulan sekali yang rata-rata waktunya adalah 3 jam, pengajian dilakukan selama 1 jam setiap minggu sekali pada bulan ramadhan, kegiatan senam dilakukan setiap hari jumat dengan waktu 1 jam, dan seminar dilaksanakan setiap bulan sekali dan waktunya rata-rata adalah 4 jam. Rumus untuk menentukan standar kelonggaran adalah rata-rata waktu per faktor kelonggaran dibagi waktu kerja tersedia. Di ketahui rata-rata waktu per faktor kelonggaran adalah 8400 menit/tahun, waktu kerja tersedianya adalah 103194 menit/tahun. Dari hasil penghitungan standar kelonggaran bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo adalah 0,08140008 menit/tahun.

Menurut Kepmenkes No.81/Menkes/SK/1/2004 penyusunan standar kelonggaran tujuannya adalah diperolehnya faktor kelonggaran tiap kategori SDM meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok atau

pelayanan. Penyusunan faktor kelonggaran dapat dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara kepada tiap kategori.

Kegiatan kelonggaran yang ada di bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo merupakan kegiatan yang biasa dilaksanakan. Kegiatan kelonggaran ini merupakan kegiatan yang tidak termasuk dalam kegiatan pokok petugas, jadi petugas tidak melakukan pekerjaan sementara waktu karena ada kegiatan lain seperti senam, pengajian, rapat dan mengikuti seminar. Kegiatan senam ini seharusnya ditertibkan kepada sebagian petugas yang sedang shift pagi. Untuk pengajian minimal petugas mengikuti meskipun harus bergantian hari untuk mengikutinya. Kegiatan rapat yang setiap bulan dilakukan diharapkan jika kedua petugas tidak bisa menghadiri maka salah satu dari petugas tersebut harus menghadiri karena untuk mengetahui hasil dari rapat yang diikuti. Kegiatan kelonggaran lain yaitu seminar, harusnya petugas mengikuti seminar yang berkaitan dengan rekam medis sehingga petugas dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk diterapkan di lapangan.

#### **Perhitungan kebutuhan SDM di Bagian Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan**

Perhitungan tenaga menggunakan metode WISN di tempat pendaftaran pasien rawat jalan umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo diperoleh sebanyak 3 orang tenaga, dengan demikian tempat pendaftaran pasien rawat jalan umum perlu adanya tambahan 1 orang petugas karena sebelumnya sudah ada 2 orang petugas. Hasil perhitungan tersebut diperoleh dari rumus kuantitas kegiatan pokok dibagi standar beban kerja dan ditambah dengan standar kelonggaran.

Menurut Kepmenkes No.81/Menkes/SK/1/2004 perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja tujuannya adalah diperolehnya jumlah dan jenis/kategori SDM per unit kerja sesuai beban kerja selama 1 tahun. Sumber data yang dibutuhkan untuk perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja meliputi Waktu kerja tersedia, Standar beban kerja, Standar kelonggaran masing-masing kategori SDM, Kuantitas kegiatan pokok tiap unit kerja selama kurun waktu satu tahun.

Akibat yang dirasakan oleh petugas pendaftaran karena kurangnya tenaga kerja adalah apabila salah satu seorang petugas tidak masuk maka digantikan oleh petugas *filling*. Untuk pencetakan dan pengguntingan *check list* juga masih dibantu oleh petugas *filling*. Pihak manajemen Rumah Sakit perlu melakukan perencanaan penambahan petugas sehingga diharapkan semua pekerjaan yang berada di bagian pendaftaran bisa tercover dengan baik dan bisa bekerja sesuai tupoksi masing-masing.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Jumlah hari kerja di RSUD Dr. Harjono adalah 273 hari/tahun dan jumlah waktu kerja tersedianya adalah 103194 menit/tahun. Unit kerja yang dihitung kebutuhan Sumber Daya Manusianya adalah unit Rekam Medis bagian pendaftaran pasien rawat jalan umum. SDM yang sudah ada di RSUD Dr. Harjono Ponorogo bagian pendaftaran sejumlah 2 orang petugas laki-laki yang keduanya adalah lulusan SMA yang berusia 56 tahun dan 54 tahun.

Standar beban kerja bagian pendaftaran rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo 1.734.401,79 menit/tahun.

Kegiatan kelonggaran bagian pendaftaran rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo yaitu rapat, pengajian, senam, dan seminar. Standar kelonggaran di bagian pendaftaran adalah 0,08140008 menit/tahun. Kebutuhan SDM di bagian pendaftaran pasien rawat jalan pasien umum di RSUD Dr. Harjono Ponorogo menggunakan metode WISN dibutuhkan sebanyak 3 orang petugas, di bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan umum sekarang petugasnya sejumlah 2 orang sehingga memerlukan penambahan petugas 1 orang.

Hasil penghitungan kebutuhan SDM menggunakan metode WISN maka perlu adanya penambahan 1 orang petugas pendaftaran. Dengan adanya penambahan 1 orang petugas tersebut diharapkan dapat mengurangi beban kerja kedua petugas serta jika ada salah satu dari petugas berhalangan hadir dapat membantu dan meringankan beban kerja.

Penelitian ini juga diharapkan untuk menambah wawasan dan referensi kepada

pembaca terkait penghitungan jumlah tenaga menggunakan metode WISN.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budi, 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media
- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia. Jakarta: DEPKES RI
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/MENKES/SK/II/2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit
- Osela Maharani dan Maryani Setyowati. 2015. Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja di Bagian Pendaftaran dengan Menggunakan Metode WISN di RSI Sultan Agung Semarang. Karya Tulis Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit